

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pasangan calon Ra Latif-Mohni melalui video kampanye pada kanal *youtube* Bangkalan sejahtera merepresentasikan hegemoni kiai. Yang ditampilkan melalui 12 *scene* unit analisis dari 5 video di kanal *youtube* Bangkalan Sejahtera. Hegemoni kiai yang ditampilkan melalui penggunaan tanda atribut keagamaan (Papan nama Masjid, do'a bersama, ziarah, acara haul) budaya santri (kebersamaan, musik *hadrah*), pemanfaatan silsilah *genealogis* (*ketoronan syekhona*) melalui kharisma kakek buyutnya KH. Kholil Bangkalan. Serta pengakuan dengan kalangan intelektual organik (Muslimat NU, Fatayat dan Santri) yang selalu dibawa dalam kampanye.

Ra Latif membangun kesamaan akan fungsinya melalui bentuk pengakuan dengan kalangan intelektual organik. Gramsci memandang kalangan intelektual sebagai pelaku atau organisatoris terjadinya pengendalian yang dikenal hegemoni. Seperti melalui pernyataan langsung dari ketua tim kampanye Moh. Kamil, Zainab Zuraidah istri Ra Latif ketika bertemu dengan Muslimat, artikuasi budaya NU yang diusung dalam video kampanye, serta video ajakan memilih yang menampilkan *background* Masjid dan Pasarean Syaikhona Kholil. Yang mana berdasarkan pandangan semiotika Peirce melalui model triadik (*representamen, objek, interpretan*) penggunaan tanda tersebut mewakili tanda

lainnya. Peneliti berhasil mengungkap sesuatu yang tidak terlihat (hegemoni) melalui penggunaan tanda yang ditampilkan dalam video. Secara tidak langsung Ra Latif ingin masyarakat memilih karena berdasarkan *genealogis* Ra Latif seorang kiai (*guruh*) bagian dari Bani Kholil yang mendapat penghormatan khusus di masyarakat. Sejalan dengan kultur masyarakat Bangkalan sebagai masyarakat pesantren yang sangat menghormati posisi kiai (*guruh*) melebihi institusi pemerintah dalam mencapai konsesus. Hal ini menurut peneliti sebagai bentuk praktik dari hegemoni. Terbukti Ra Latif-Mohni memenangkan Pilkada 2018 dan saat ini menjabat sebagai Bupati-Wakil Bupati Bangkalan periode 2018-2023.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan serta hasil dari penelitian mengenai representasi hegemoni kiai pada video kampanye Bangkalan Sejahtera, dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti sebagai bentuk rujukan baik itu untuk bidang akademik atau masyarakat. Serta diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan.

1. Penelitian ini tentu memiliki banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Sehingga bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis dapat melakukan analisis melalui pandangan beberapa tokoh semiotika lainnya seperti, Roland Barthes, John Fiske serta lainnya. Serta peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan

menggunakan metode lainnya seperti analisis wacana kritis atau analisis isi untuk mendapat hasil yang berbeda serta terbaru

2. Bagi masyarakat hendaknya lebih berfikir kritis dalam melihat sebuah fenomena sosial salah satunya melalui video kampanye. Seperti pergeseran peran kiai yang saat ini terjun ke dunia politik dengan memanfaatkan kemampuan kendalanya di masyarakat guna menjalankan misi politiknya melalui hegemoni.

DAFTAR PUSTAKA

- Afala Machdani, L. O. (2020). *Politik Identitas di Indonesia Edisi Revisi* (1st ed.). UB Press.
- Anggito, Albi and Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (D. E. Lestari (ed.); 1st ed.). CV Jejak.
- Budiman, Jofanny, and H. D. T. (2019). Komunikasi Politik Megawati Dalam Membangun Brand Image Partai. *Koneksi*, 2.2. <http://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/download/3916/2299>
- Dewi Candra, M. (2013). REPRESENTASI PAKAIAN MUSLIMAH DALAM IKLAN (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova). *Jurnal Komunikasi Profetik*, 6, 63–81.
- Fitrah, M. and L. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Ruslan and). CV Jejak.
- Halim, J. and W. (2015). Representasi Kampanye Politik Dalam Game (Analisis Semiotik Dalam Game Jokowi Go! Dan Game Prabowo The Asian Tiger). *Jurnal Komunikasi*, 7.1, 98–107. <http://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/10/31>
- Julio, Cardoso S., Herru Prasetya Widodo, and C. D. (2015). Analisis Semiotika Iklan Prabowo Subianto Pada Partai Gerindra Dalam Pemilihan Legislatif 2009. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1.2. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/viewFile/39/100>
- Khuaify, R. (2018). *Strategi politik calon Legislatif Partai Golkar dalam Pemilu 2014 di Kabupaten Bangkalan* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. http://digilib.uinsby.ac.id/25774/7/Rifqi_Khulaify_E34212053.pd
- Kosim, M. (2007). KYAI DAN BLATER (Elite Lokal dalam Masyarakat Madura).

KARSA, XII, 162–167.

- Kurniawan, R. (2014). Political Branding Kiai Madura (Studi Deskriptif Personal Branding KH. Imam Buchori Cholil Pada Pemilu Legislatif 2014 Kabupaten Bangkalan). *Jurnal Komunikasi*, 37.
- Lubis Utri, H. (2017 Maret 7). KPU: Pilkada Serentak 2018 Lebih Besar, Diikuti 171 Daerah. *Detik.Com*. <https://news.detik.com/berita/d-3440590/kpu-pilkada-serentak-2018-lebih-besar-diikuti-171-daerah>
- Misyuniarto, K. M. (2019). *Komunikasi Politik Kiai Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019: Studi Kasus Pada Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, Kabupaten Bangkalan* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. http://digilib.uinsby.ac.id/36639/1/KhoirulMushthofaMisyuniarto_B76216095.pdf
- Nurcholis, A. (2015 September 20). Mitos Kiai Suci. *Islamlib*. <https://islamlib.com/gagasan/mitos-kiai-suci/>
- Patria, Nezar and Arief, A. (2015). *Antonio Gramsci Negara dan Hegemoni* (E. Prasetyo (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Piliang, A. Y. (2010). *Semiotika dan Hipersemiotika* (A. Adlin (ed.); 1st ed.). Matahari.
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (2nd ed.). Kelompok Intras Publishing.
- Raco, J. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Grasindo (Gramedia WidiasaranaIndonesia).
- Romdhoni, A. (2016). *Semiotik Metodologi Penelitian* (A. Aghna LR (ed.); 1st ed.). Literatur Nusantara.

- Rozaki, A. (2004). *Menabur Kharisma Menuai Kuasa : Kiprah Kiai dan Blater Sebagai Rezim Kembar di Madura* (G. Islah (ed.); 1st ed.). Pustaka Marwa.
- So'im, M. (2019). *Respon politik pemuda terhadap hegemoni dinasti politik Kaum Sarungan di Bangkalan Madura* [UIN Sunan Ampel Surabaya].
<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/35614>
http://digilib.uinsby.ac.id/35614/4/So%27im_F520915019.pdf
- Wahyu Wibowo, I. S. (2013). *Semiotika Komunikasi Edisi II (2013): Aplikasi Praktis Untuk Penelitian dan Skripsi Kounikasi* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Wijaya, H. and H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (1st ed.). Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray.
- Zulmiyetri, N. and S. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah* (1st ed.). Kencana.